

# Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital untuk Mendukung Kemajuan UMKM di Desa Tonja

I Wayan Dikse Pancane\*<sup>1</sup>, I Putu Gede Radithya Gusmana<sup>2</sup>, Ni Ketut Arniti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Profesi Insinyur, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

\*e-mail: [diksapancane@undiknas.ac.id](mailto:diksapancane@undiknas.ac.id)<sup>1</sup>

## Abstrak

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, masih banyak pelaku UMKM di Desa Tonja yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait pemanfaatan teknologi digital. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan digital sebagai sarana pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa penyuluhan, demonstrasi, dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya digitalisasi dalam pencatatan keuangan serta peningkatan kemampuan mereka dalam mengoperasikan aplikasi keuangan digital. Selain itu, para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan berkomitmen untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan usaha mereka. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang tepat dapat mendorong transformasi digital pada sektor UMKM. Kesimpulannya, penggunaan aplikasi keuangan digital berkontribusi positif terhadap penguatan kapasitas pelaku UMKM, yang pada akhirnya mendukung kemandirian dan keberlanjutan usaha mereka.*

**Kata Kunci:** Aplikasi Keuangan Digital, Desa Tonja, Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat, UMKM

## Abstract

*The role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in driving local economic development is increasingly recognized. However, many MSMEs in Tonja Village still encounter limitations in financial literacy and the adoption of digital financial tools. This community engagement program was designed to empower MSME actors by providing targeted education and training on the use of digital financial applications for managing business finances effectively. A participatory approach was employed, consisting of workshops, demonstrations, and hands-on mentoring. The program outcomes revealed a significant improvement in participants' understanding of financial digitalization and their practical ability to utilize digital financial platforms. Moreover, the participants expressed strong enthusiasm and a readiness to integrate digital tools into their daily business operations. These findings suggest that structured community-based interventions can accelerate digital transformation among MSMEs, enhancing their operational transparency and sustainability. The success of this initiative underscores the importance of promoting digital financial literacy to strengthen the resilience and independence of local businesses.*

**Keywords:** Community Engagement, Digital Financial Applications, Financial Literacy, MSMEs, Tonja Village

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya yang berbasis internet, telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam sistem transaksi keuangan. Akses yang semakin luas terhadap jaringan internet, terutama melalui perangkat mobile seperti smartphone dengan sistem operasi Android dan iOS, telah mendorong lahirnya berbagai aplikasi berbasis digital yang mendukung efisiensi dan kecepatan layanan, termasuk dalam bidang keuangan (Azis, 2023). Fenomena ini memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang pesat menuju masyarakat berbasis digital di era Revolusi Industri 4.0 (Bahanan & Wahyudi, 2023).

Salah satu transformasi signifikan yang terjadi adalah pergeseran pola transaksi masyarakat menuju sistem non-tunai atau yang dikenal dengan istilah cashless society. Dalam sistem ini, transaksi dilakukan secara elektronik melalui berbagai platform, seperti kartu debit,

dompet digital (e-wallet), dan aplikasi keuangan lainnya. E-wallet menjadi salah satu inovasi unggulan yang memungkinkan masyarakat untuk menyimpan dana, melakukan pembayaran, serta mengelola keuangan secara digital dengan lebih aman dan praktis (Kautsar, 2021). Menurut Eliza et al. (2024), platform e-wallet telah diakui secara resmi oleh otoritas moneter nasional dan didukung fitur keamanan serta kemudahan akses.

Salah satu contoh implementasi e-wallet yang cukup populer di Indonesia adalah aplikasi GoPay. Aplikasi ini tidak hanya memfasilitasi pembayaran elektronik, tetapi juga menyediakan fitur pencatatan keuangan sederhana yang sangat berguna bagi pelaku usaha skala kecil (Budiman et al., 2024). Penggunaan GoPay di kalangan pelaku UMKM menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas pangsa pasar, serta mendorong adopsi sistem keuangan digital yang lebih tertata (Ayu et al., 2025).

Di sisi lain, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian nasional. Namun, rendahnya literasi digital dan literasi keuangan masih menjadi tantangan besar bagi sebagian besar pelaku UMKM, terutama di wilayah-wilayah semi-perkotaan dan pedesaan. Hasil pengamatan di Desa Tonja, wilayah yang secara geografis berada dalam kawasan urban, menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual dan belum memanfaatkan aplikasi keuangan digital secara maksimal. Minimnya akses terhadap informasi, keterbatasan pendampingan, serta rendahnya pemahaman tentang manfaat aplikasi digital menjadi penyebab utama (D. Saputra et al., 2024).

Melihat kondisi tersebut, penyuluhan mengenai pemanfaatan aplikasi keuangan digital seperti GoPay menjadi intervensi yang relevan dan strategis (Ayu et al., 2025). Melalui kegiatan edukatif ini, pelaku UMKM diharapkan dapat memahami fungsi, keunggulan, dan cara penggunaan aplikasi keuangan digital secara tepat. Intervensi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan usaha secara digital, memperkuat efisiensi operasional, serta memperbesar peluang pengembangan usaha secara berkelanjutan (C. Saputra, 2024).

Permasalahan utama yang dirumuskan dalam kegiatan ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan digital dan belum optimalnya pemanfaatan aplikasi keuangan digital oleh pelaku UMKM di Desa Tonja. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi e-wallet sebagai alat bantu pencatatan dan transaksi keuangan yang aman, efisien, dan mudah digunakan (Teng & Khong, 2021). Melalui pendekatan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing dan adaptabilitas terhadap perkembangan ekonomi digital.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan sosialisasi dan edukasi berbasis media digital, dengan memanfaatkan platform Instagram sebagai sarana utama penyebaran informasi (Meliana et al., 2024). Tujuan utama dari metode ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tonja terhadap pentingnya penggunaan aplikasi keuangan digital dalam pengelolaan usaha mereka.

### **2.1. Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

#### **2.1.1. Tahap Observasi Awal**

Tahap ini dilakukan guna mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Tonja terkait penggunaan layanan keuangan digital (Hatuluayo, 2023). Pengamatan dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan data melalui wawancara informal dan pengisian kuesioner sederhana. Aspek yang diamati meliputi tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan digital, kebiasaan transaksi, serta kendala dalam penggunaan aplikasi seperti e-

wallet. Hasil observasi ini menjadi dasar penyusunan materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.

### **2.1.2. Tahap Penyusunan Program Edukasi**

Berdasarkan hasil observasi, disusunlah sebuah program kerja yang berjudul "Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital untuk Mendukung Kemajuan UMKM di Desa Tonja". Materi disusun secara informatif, dengan memuat penjelasan tentang manfaat aplikasi keuangan digital, langkah-langkah penggunaannya, serta rekomendasi aplikasi yang sesuai bagi pelaku UMKM. Informasi tersebut kemudian dikemas dalam bentuk poster digital yang dirancang secara visual menarik dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh khalayak sasaran. Poster ini kemudian disebarluaskan melalui akun Instagram resmi Kelompok KKN Tematik Desa Tonja, yang berkolaborasi dengan akun Instagram milik Kelurahan Tonja, sehingga mampu menjangkau audiens secara lebih luas (Rahmat et al., 2021).

### **2.1.3. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi**

Program edukasi secara digital dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2025. Poster edukatif tersebut diunggah di media sosial dan dipromosikan untuk meningkatkan interaksi dari masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Untuk mengukur efektivitas program, dilakukan evaluasi berbasis kualitatif dan kuantitatif melalui tanggapan langsung dari audiens berupa komentar, jumlah interaksi (like, share, dan save), serta survei tindak lanjut kepada sejumlah pelaku UMKM yang menjadi target kegiatan. Survei ini berisi pertanyaan terkait peningkatan pemahaman, perubahan sikap terhadap penggunaan aplikasi keuangan digital, serta sejauh mana informasi tersebut diterapkan dalam praktik usaha sehari-hari.

## **2.2. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

- a. Perubahan sikap dan pemahaman: dilihat dari respons positif terhadap informasi yang dibagikan dan hasil survei pasca-kegiatan.
- b. Peningkatan literasi digital: ditunjukkan dari jumlah UMKM yang mulai menggunakan atau mempertimbangkan penggunaan aplikasi keuangan digital setelah kegiatan berlangsung.
- c. Dampak sosial ekonomi: diidentifikasi melalui pernyataan peserta mengenai peningkatan efisiensi transaksi dan pencatatan keuangan usaha setelah memperoleh informasi dari kegiatan ini.

Melalui pendekatan berbasis digital ini, diharapkan kegiatan pengabdian mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital untuk Mendukung Kemajuan UMKM di Desa Tonja" telah berhasil dilaksanakan dengan dukungan aktif dari Pemerintah Desa Tonja, komunitas pelaku UMKM, serta partisipasi masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui media sosial Instagram, sebagai bentuk adaptasi terhadap era digital dan optimalisasi jangkauan edukasi.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai aplikasi keuangan digital serta mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan usaha. Indikator keberhasilan kegiatan ditinjau dari aspek perubahan pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan teknologi keuangan digital oleh pelaku UMKM.

Berikut disajikan tabel 1 perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan sebagai alat ukur capaian hasil:

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Penyuluhan

No.	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan
1.	Pengetahuan pelaku UMKM tentang aplikasi keuangan digital sangat terbatas.	Pengetahuan mulai meningkat; pelaku UMKM memahami manfaat dan fitur dasar aplikasi.
2.	Pelaku UMKM cenderung enggan menggunakan teknologi digital.	Mulai terbuka terhadap penggunaan aplikasi dan lebih adaptif terhadap transformasi digital.
3.	Terdapat kekhawatiran terhadap keamanan data dan risiko penipuan online.	Pemahaman mengenai keamanan digital meningkat; pelaku UMKM memahami cara melindungi data.
4.	Transaksi masih didominasi metode tunai.	Pelaku UMKM mulai menggunakan metode pembayaran non-tunai seperti QRIS dan e-wallet.
5.	Pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan tidak terstruktur.	Pelaku UMKM mulai memanfaatkan fitur pencatatan digital untuk keuangan usaha mereka.

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan, poster edukatif diunggah melalui akun Instagram Kelompok KKN Tematik Desa Tonja dan mendapatkan dukungan dari akun resmi Kelurahan Tonja. Berdasarkan data interaksi, poster tersebut memperoleh 14 suka dan dilihat oleh 187 akun (Noventa et al., 2023). Meskipun angka ini tergolong belum tinggi, namun menunjukkan adanya jangkauan awal yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut.



Gambar 2. Postingan poster di akun media sosial Instagram Kelompok Pengabdian Masyarakat Desa Tonja bekerja sama dengan akun Instagram resmi Desa Tonja.

### 3.1. Indikator Keberhasilan dan Tolak Ukur

Untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan pengabdian ini tercapai, diperlukan indikator keberhasilan yang jelas serta tolak ukur yang dapat menggambarkan perubahan yang terjadi pada masyarakat sasaran, khususnya pelaku UMKM di Desa Tonja. Indikator ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan aplikasi keuangan digital sebagai hasil dari penyuluhan yang dilakukan. Dengan mengacu pada data interaksi digital serta respon langsung dari peserta, keberhasilan kegiatan ini dapat diukur secara deskriptif dan kualitatif, baik melalui peningkatan pemahaman, perubahan perilaku, maupun adopsi teknologi dalam kegiatan usaha mereka.

Berikut Keberhasilan kegiatan ini diukur dari:

- Kuantitas dan kualitas interaksi digital (jumlah tayangan dan suka di media sosial);
- Respon peserta melalui umpan balik lisan dan kuesioner sederhana, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemauan untuk menggunakan aplikasi;
- Perubahan praktik nyata, seperti mulai digunakannya QRIS atau e-wallet oleh sebagian pelaku UMKM (Siregar et al., 2025).

### 3.2. Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan

Setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentu memiliki keunggulan dan kelemahan yang perlu dievaluasi guna meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan penggunaan aplikasi keuangan digital bagi pelaku UMKM di Desa Tonja, terdapat sejumlah aspek yang menjadi kekuatan utama, seperti kemudahan akses informasi melalui media sosial serta keterlibatan aktif dari masyarakat sasaran. Namun demikian, masih dijumpai beberapa keterbatasan yang menjadi tantangan, baik dari segi teknis maupun penerimaan masyarakat terhadap inovasi digital yang ditawarkan.

Keunggulan:

- a. Media digital memungkinkan penyampaian informasi secara cepat dan efisien kepada banyak orang tanpa batasan lokasi.
- b. Materi disampaikan dalam bentuk visual yang menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat umum.
- c. Berkolaborasi dengan akun resmi pemerintah desa menambah kepercayaan dan jangkauan informasi.

Kelemahan:

- a. Tingkat interaksi digital masih terbatas karena belum semua pelaku UMKM aktif menggunakan media sosial.
- b. Ketergantungan pada koneksi internet dan kemampuan literasi digital masyarakat menjadi tantangan dalam pemerataan informasi.

#### 3.2.1. Tingkat Kesulitan Pelaksanaan

Pelaksanaan program penyuluhan penggunaan aplikasi keuangan digital menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara efektif. Tingkat kesulitan utama terletak pada keberagaman latar belakang teknologis dan tingkat literasi digital para pelaku UMKM di Desa Tonja, yang sebagian besar belum terbiasa dengan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari mereka. Selain itu, ada juga tantangan terkait dengan penerimaan terhadap perubahan kebiasaan lama, seperti penggunaan metode pembayaran tunai, yang memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

Tingkat kesulitan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pada aspek:

- a. Pendekatan digital kepada pelaku UMKM yang kurang akrab dengan teknologi, membutuhkan strategi komunikasi yang sederhana dan suportif;
- b. Produksi materi visual edukatif, yang memerlukan keahlian dalam desain dan penyusunan informasi secara ringkas namun informatif.

#### 3.2.2. Peluang Pengembangan Ke Depan

Meskipun kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik, terdapat sejumlah peluang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan dampak jangka panjang terhadap pelaku UMKM di Desa Tonja. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan semakin terbukanya masyarakat terhadap digitalisasi, kegiatan serupa dapat diperluas dan diperbaharui untuk memastikan bahwa pelaku UMKM tidak hanya memahami aplikasi keuangan digital, tetapi juga dapat memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka (Septia et al., 2024).

Kegiatan ini memiliki potensi pengembangan yang besar, antara lain:

- a. Dapat dikembangkan menjadi sesi pelatihan daring (webinar) secara berkala mengenai aplikasi keuangan digital.
- b. Dapat dilengkapi dengan modul edukasi digital dalam bentuk e-book atau video singkat yang dapat diakses kapan saja.
- c. Potensi integrasi dengan program pemerintah desa atau dinas koperasi dan UMKM guna memperluas dampak dan keberlanjutan program.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang bertajuk “Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital untuk Mendukung Kemajuan UMKM di Desa Tonja” telah berhasil dilaksanakan dengan dukungan penuh dari Pemerintah Desa Tonja, komunitas UMKM, serta partisipasi aktif masyarakat setempat. Melalui media sosial Instagram, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku UMKM tentang manfaat dan penggunaan aplikasi keuangan digital dalam menunjang kemajuan usaha mereka.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pelaku UMKM mengenai aplikasi keuangan digital dan manfaatnya. Sebagian pelaku UMKM mulai beralih menggunakan metode pembayaran non-tunai, seperti QRIS dan e-wallet, serta lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan digital yang lebih efisien. Meskipun masih terdapat tantangan dalam hal keterbatasan literasi digital dan penggunaan media sosial, kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapan pelaku UMKM dalam menghadapi era digital. Ke depan, program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dalam bentuk pelatihan rutin maupun kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, guna mendukung keberlanjutan transformasi digital di kalangan UMKM Desa Tonja.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, terima kasih kami ditujukan kepada:

- Para pimpinan dan jajaran Universitas Undiknas, yang telah memberikan kesempatan, fasilitasi, dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi.
- Pemerintah Desa Tonja dan masyarakat setempat, atas sambutan hangat, partisipasi aktif, dan keterbukaan dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan.
- Tim pelaksana dan mahasiswa pendamping, yang telah bekerja dengan dedikasi dan semangat kolaboratif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini secara menyeluruh.
- Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan moral dan materiil agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
- Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi pijakan pengembangan program serupa di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S. N., Fuadi, F., & Syarif, A. H. (2025). Analisis Perceived Enjoyment Dan Perceived Ease Of Use Untuk Pembayaran Digital Menggunakan Layanan Gopay Pada Masyarakat di Bandar Lampung. *EKOMA: Jurnal Ekonomi* ....  
<http://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/7475>
- Azis, N. (2023). Analisa dan Pancangan Aplikasi Jasa Transaksi Keuangan Pada PT. Tri Perkasa Garmindo. In *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan* .... [journals.upi-yai.ac.id](http://journals.upi-yai.ac.id).  
<http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/2254/1662>
- Bahanan, M., & Wahyudi, M. (2023). Analisis pengaruh penggunaan teknologi blockchain dalam transaksi keuangan pada perbankan syariah. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi* ....  
<https://ejournal.staialutsmeni.ac.id/index.php/ithisom/article/view/42>
- Budiman, A. Z., Maulana, R. A., Siagian, E., & ... (2024). ... (UMKM) Di Sialang Munggu: Sosialisasi Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukmk) Di Sialang Munggu. *JURNAL* .... <https://journal.uir.ac.id/index.php/ijtima/article/view/18984>

- Eliza, R., Zulkifli, Z., Syafwandi, S., & Fitria, L. (2024). Analisis Perilaku Konsumen Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Di Indonesia: Literature Review. *Innovative: Journal Of ....* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12063>
- Hatuluayo, N. (2023). Pengaruh Sistem Transaksi Keuangan Brilink Terhadap Kepuasan Pelanggan. In *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax ....* academia.edu. <https://www.academia.edu/download/112207674/pdf.pdf>
- Kautsar, A. A. (2021). Penerapan sistem transaksi non tunai dalam pelaksanaan belanja langsung di Dinas Sosial Kota Tangerang. In *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan.* core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/426840542.pdf>
- Meliana, T., Abdurahman, A. I., & Mirza, M. (2024). Aktivitas Pengelolaan Media Sosial Sebagai Media Informasi Kesehatan Mental Pada Instagram@ Howslife. Id. *Jurnal Ilmiah Wahana ....* <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6825>
- Noventa, C., Soraya, I., & ... (2023). Pemanfaatan media sosial Instagram buddyku sebagai sarana informasi terkini. In *Jurnal Ilmu Komunikasi ....* pdfs.semanticscholar.org. <https://pdfs.semanticscholar.org/6c1c/ceaf672e2776eeb6f82896474c79cfe05b59.pdf>
- Rahmat, R. P., Tamara, D. A. D., & ... (2021). Aplikasi pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan berbasis web (Studi kasus pada CV Soetisna Putra). *Indonesian Journal of ....* <https://jurnal.polban.ac.id/ijem/article/view/2510>
- Saputra, C. (2024). *Manfaat dan Bahaya Mobile Payment Bagi UMKM.* researchgate.net. [https://www.researchgate.net/profile/Cahya-Saputra-2/publication/380152754\\_Manfaat\\_dan\\_Bahaya\\_Mobile\\_Payment\\_Bagi\\_UMKM/links/662dacbb06ea3d0b74139dd5/Manfaat-dan-Bahaya-Mobile-Payment-Bagi-UMKM.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Cahya-Saputra-2/publication/380152754_Manfaat_dan_Bahaya_Mobile_Payment_Bagi_UMKM/links/662dacbb06ea3d0b74139dd5/Manfaat-dan-Bahaya-Mobile-Payment-Bagi-UMKM.pdf)
- Saputra, D., Fadilla, A. M., Mikail, A. S., & ... (2024). Digitalisasi UMKM melalui Pembuatan QRIS di RW 10 Desa Margaasih. *PROCEEDINGS ....* <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/5536>
- Septia, A., Agustina, E., Sabrina, I. D., Noor, M. N., & ... (2024). Strategi Humas Sekretariat DPRD Kota Bogor dalam Membuat Konten Instagram untuk Penyebaran Informasi Publik. *HUMANUS: Jurnal ....* <https://jurnal.yppn.org/index.php/humanus/article/view/164>
- Siregar, A. J., Aryani, A. D., & ... (2025). Penerapan penggunaan pembayaran digital QRIS pada UMKM. *Journal Sains ....* <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/3483>
- Teng, S., & Khong, K. W. (2021). Examining actual consumer usage of E-wallet: A case study of big data analytics. *Computers in Human Behavior.* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0747563221001011>

## Halaman Ini Dikосongkan